

ABSTRAK

Susanti (1202100068). Pengaruh Permainan Lempar Dadu Angka Terhadap Perkembangan Kognitif Matematis Anak Usia Dini (Penelitian Kuasi Eksperimen di Kelompok A RA Al-Falah Bojongsambir Tasikmalaya).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang ditemukan di kelompok A RA Al-Falah Tasikmalaya bahwa anak kurang memahami konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam berhitung, anak kurang mampu dalam mengenal angka, menghubungkan antara konsep bilangan dengan lambang bilangan, dan memasang jumlah benda dengan angka.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) Perkembangan kognitif matematis anak usia dini sebelum melakukan permainan lempar dadu angka di Kelompok A RA Al-Falah Tasikmalaya; (2) Perkembangan kognitif matematis anak usia dini sesudah melakukan permainan lempar dadu di Kelompok A RA Al-Falah Tasikmalaya; (3) Pengaruh permainan lempar dadu angka terhadap perkembangan kognitif matematis anak usia dini di Kelompok A RA Al-Falah Tasikmalaya.

Permainan dadu angka dapat memperkuat pengenalan angka 1-6, anak dapat menyebutkan urutan bilangan 1- 6 (Ikhlasih Iik, 2018). Karina (2018) menyatakan bahwa permainan dadu angka salah satu cara yang cocok digunakan untuk meningkatkan kecerdasan matematika anak, karena permainan dadu angka dapat mengajarkan anak dalam mengenal bilangan, menunjukkan angka, mengenal simbol serta dapat mengenal bentuk geometri. Permainan dadu suatu kegiatan yang dapat digunakan sebagai permainan dalam proses pembelajaran untuk mengasah kemampuan matematika anak.

Penelitian ini menggunakan metode kuasi Pre-Ekperimental Design. Responden dalam penelitian ini yaitu 17 anak. Penentuan sampel teknik sampel jenuh, artinya jumlah sampel dilakukan dengan menetapkan seluruh populasi sebagai responden penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa perkembangan kognitif matematis anak usia dini menggunakan permainan lempar dadu angka di Kelompok A RA Al-Falah Tasikmalaya memperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 43 yang diinterpretasikan pada kategori gagal dan memperoleh nilai rata-rata posttest sebesar 75 yang diinterpretasikan pada kategori baik. Hasil uji t diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 13,67 > 1,75$ pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh permainan lempar dadu angka terhadap perkembangan kognitif matematis anak usia dini di kelompok A RA Al-Falah Bojongsambir Tasikmalaya.